

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas gerak tubuh. Mulai dari anggota tubuh bagian atas sampai anggota bagian tubuh bawah. Olahraga dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup meningkat sehingga tubuh menjadi sehat dan bugar.¹

Menembak merupakan salah satu dari banyaknya cabang olahraga yang berada di Indonesia. Menembak menurut KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA adalah mengarahkan pada sesuatu.² Olahraga menembak merupakan olahraga yang tidak menuntut untuk banyak melakukan aktivitas gerak, melainkan di olahraga menembak ini kita harus memiliki daya tahan untuk berada dalam posisi menembak dalam waktu yang bisa dikatakan cukup lama, dan dengan menahan beban dari beratnya senjata, selain itu fokus dan pengambilan keputusan penarikan pelatuk menjadi dasar utama dalam olahraga menembak ini, setiap tembakan yang di lepaskan harus tepat

¹ Mikanda Rahmani, Buku Super Lengkap Olahraga (Jakarta : Dunia Cerdas, 2012), h.18

² Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru (Jakarta : Pustaka Phoenix, 2013), h.858

mengenai titik tengah kertas target, yang artinya mengenai atau mendapatkan nilai 10.³

Pada saat ini jumlah atlet menembak sangatlah terbatas dan cenderung sudah berusia dewasa bahkan sudah memasuki usia tua, dan prestasinya juga tidak terlalu banyak di pertandingan internasional. Sangat menyedihkan sebenarnya untuk salah satu olahraga yang sudah kita kenal dari kecil ini. Menembak merupakan istilah yang tidak asing ketika kita masih dalam usia anak, karena pada usia ini banyak sekali mainan yang menyerupai tembak-tembakan dengan berbagai macam peluru, dari peluru yang terbuat dari air, petasan, plastik yang berbentuk bulat kecil, dan bahkan peluru yang hanya terbuat dari suara "DOOR" dari mulut kita.

Pada saat ini olahraga menembak mulai diperkenalkan pada anak-anak, dan seharusnya ini bisa menjadi program jangka panjang untuk menjadikan mereka bibit-bibit unggul, yang nantinya akan meregenerasi para atlet seniornya dengan harapan prestasi yang didapatkan di level nasional dan internasional melebihi prestasi yang didapatkan oleh para seniornya, sehingga bisa mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia.

Sekolah Menembak PERBAKIN merupakan tempat yang dibuka untuk memperkenalkan, melatih, dan menciptakan atlet cabang olahraga

³ Glenn Clifton Apfel, Pengenalan Dasar Cabang Olahraga Menembak (Bandung, GCA, 2012), h.14.

menembak. Dan pada saat ini sudah ada beberapa siswa yang terdaftar dan berlatih disekolah menembak perbakin, kebanyakan mereka berasal dari usia anak-anak, yang biasanya mereka lebih suka bermain hal-hal yang menyenangkan dengan teman sebayanya, Disini mereka dilatih untuk melakukan sebuah olahraga yang mungkin 180° berbeda dengan kegiatan yang mereka biasa lakukan. Dan anak-anak memiliki banyak karakter sehingga seorang pelatih dituntut untuk lebih jeli lagi didalam upaya untuk menciptakan bibit-bibit unggul atlet.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melatih anak-anak di cabang olahraga menembak, banyak sekali ditemui peristiwa-peristiwa yang sampai saat ini masih membingungkan bagi peneliti. Seperti beberapa kasus berikut, ketika mereka datang ke lapangan dan disuruh latihan ada yang tidak mau latihan, ada yang lebih senang bermain kejar-kejaran dengan teman lainnya, ada yang duduk santai dan mengobrol dengan temannya, walaupun ada juga yang benar-benar datang untuk latihan.

Dari berbagai masalah tersebut timbulah berbagai pertanyaan dibenak peneliti, Hingga pada akhirnya peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi judul dari penelitian peneliti yang berjudul “ Survei motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 Tahun dalam mengikuti latihan menembak di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Olahraga Menembak kurang menarik minat anak untuk berlatih?
2. Apakah Yang membuat anak datang berlatih ke Sekolah Menembak PERBAKIN?
3. Apakah olahraga menembak ini kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah yang begitu banyak yang harus dijawab, maka peneliti membatasi masalah mengenai motivasi berprestasi yang dirasakan oleh atlet menembak youth yang mengikuti latihan menembak di sekolah menembak perbakin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana motivasi berprestasi atlet menembak pada saat mengikuti latihan menembak di Sekolah Menembak PERBAKIN?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang peneliti buat ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Memberikan informasi kepada sekolah menembak PERBAKIN khususnya para pelatih, pembina dan pengurus mengenai motivasi yang sebenarnya dirasakan oleh atlet dalam mengikuti latihan menembak di Sekolah Menembak PERBAKIN dan berbagai perkumpulan olahraga menembak pada umumnya.
2. Dapat menjadi informasi bagi pelatih menembak untuk menyusun program latihan atau strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi atlet tersebut dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Motivasi

Manusia adalah makhluk yang selalu mempunyai keinginan dan jarang mencapai keadaan puas sepenuhnya kecuali untuk waktu yang singkat.⁴ Apabila ada keinginan yang satu telah dipenuhi, keinginan lainnya pun muncul menggantikan tempat keinginan pertama. Jika keinginan ini telah dipenuhi, masih ada keinginan lainnya yang akan tampil kedepan, dan begitu seterusnya. Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, biasanya manusia akan memiliki niat atau dorongan untuk mendapatkan apa yang diinginkan tersebut, Dorongan itu bisa disebut sebagai motivasi.

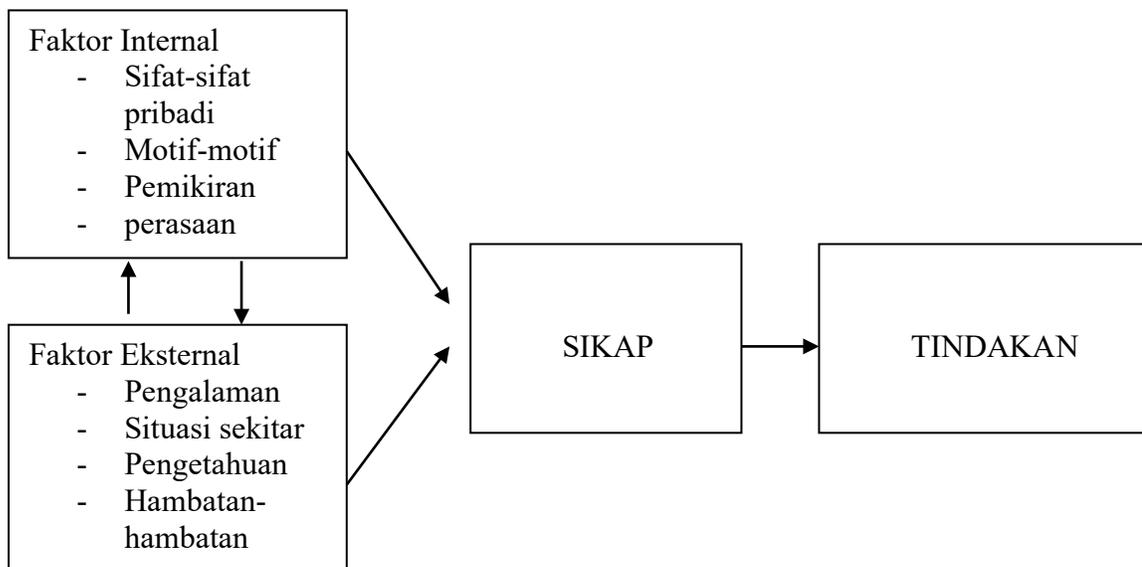
Motivasi merupakan suatu istilah yang memiliki berbagai macam definisi, suatu hal yang lumrah dalam ilmu-ilmu pengetahuan yang sifatnya terus berkembang. Motivasi atau motif berasal dari bahasa latin "Movere" yang artinya menggerakkan atau mendorong untuk bergerak⁵. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran dan dorongan.

⁴ Nurul Iman, Motivasi dan Kepribadian (Jakarta, 1993), h.28.

⁵ Singgih D Gunarsa, Pengantar Psikologi (Jakarta : BPK GM, 1989), h.90

Biasanya dalam motivasi terdapat faktor-faktor yang merupakan pendorong munculnya tindakan. Faktor itu disebut motif, yang merupakan kata dasar dari motivasi. Dengan demikian dapat dikatakan suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong atau menggerakkan dan juga motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan.

Motif sebagai konsep teoritik dapat digambarkan hubungannya dengan sikap dan tindakan sebagai berikut:



Gambar II.1 Hubungan antara motif dan determinan-determinan lain dengan sikap dan tindakan.⁶

⁶ Sudibyo Setyobroto, Psikologi Olahraga, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2002), h.20.

Bagaimanapun motivasi didefinisikan, tetap saja motivasi memiliki tiga komponen utamanya, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan yang merupakan komponen pertama dalam motivasi, dapat timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa adanya kekurangan dalam dirinya atau bisa juga disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang harus dimiliki.

Usaha untuk mengatasi ketidak seimbangan biasanya menimbulkan suatu dorongan. Berarti dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan. Dengan demikian dorongan sebagai komponen kedua dalam motivasi, berorientasi atau berpatokan pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri orang tersebut.

Komponen ketiga dalam motivasi adalah tujuan. Dalam teori motivasi, tujuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan kata lain tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang. Berarti tercapainya tujuan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan dorongan tertentu untuk berbuat sesuatu.

Motivasi dalam diri seseorang merupakan suatu pendorong dan penggerak suatu tindakan pada tujuan yang diharapkan. Motivasi berhubungan dengan apa yang menjadi pemenuhan kebutuhan setiap individu. Ada beberapa macam kebutuhan yang menyebabkan timbulnya

motivasi. Menurut Maslow dalam buku motivasi dan kepribadian, kebutuhan manusia terdiri dari lima tingkatan kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan keselamatan
3. Kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta
4. Kebutuhan akan harga diri
5. Kebutuhan akan perwujudan diri⁷

A. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1. Motivasi Intrinsik
Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang tidak usah dirangsang dari luar. Dikarenakan dalam diri individu tersebut sudah ada dorongan itu.
2. Motivasi Ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik, Yaitu motif-motif yang berfungsi karena ada rangsangan dari luar.⁸

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi dari sumber penggerak atau bisa dikatakan motivasi sebagai serangkaian usaha yang dilakukan oleh manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan atau tujuan yang diharapkan.

B. Fungsi dan Proses Motif

Motif sangat berkaitan dengan pencapaian tujuan, semakin berharga tujuan itu bagi seseorang maka semakin kuat pada motivasinya. Dengan demikian motif itu sangat berguna untuk berbuat, dalam arti kata motif mempunyai fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia.

⁷ Nurul Iman, *Op.Cit* . h.39.

⁸ Sumardi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV Rajawali, 1989), h.72.

Mengenai fungsi motif bagi seseorang, M. Ngalim Purwanto menjelaskan sebagai berikut:

1. Motif itu mendorong seseorang untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motif itu menentukan arah dan perbuatan yakni kearah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan manusia artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.⁹

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motif adalah sebagai pendorong untuk dapat menentukan dan menyeleksi setiap perbuatan seseorang guna mencapai tujuan. Proses motif yang terjadi pada diri seseorang bersifat dinamis, artinya tidak terputus walaupun kebutuhan yang satu baru tercapai, dan suatu saat akan timbul kebutuhan baru.

2. Hakikat Berprestasi

prestasi bisa disebut juga dengan hasil usaha. Menurut Sardiman A.M Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.¹⁰

⁹ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h-h.70-71.

¹⁰ Sardiman A.M, Motivasi Atlet (Jakarta: PT. Dian Rakyat , 2001), h.35.

Prestasi atlet erat kaitanya dengan motif berprestasi karena motif merupakan penggerak dan pendorong manusia untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dan motivasi adalah proses aktualisasi dari sumber penggerak dan pendorong tingkah laku manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb).

Prestasi atlet merupakan suatu kumpulan hasil yang dicapai atlet dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.¹¹ Prestasi atlet dapat diukur berdasarkan pencapaian akhir dalam suatu pertandingan yang diikuti. Prestasi atlet sendiri merupakan kumpulan dari beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor Fisik

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik atau tubuh atlet, seperti tinggi badan dan berat badan. Selain berkaitan dengan tinggi dan berat badan, faktor fisik ini berkaitan juga dengan daya tahan, kecepatan, kelentukan, kelincihan, kekuatan dan koordinasi gerak baik dalam latihan maupun dalam pertandingan. Fisik yang prima merupakan salah satu aset yang harus dipertahankan oleh seorang atlet.

2. Faktor Teknik

Faktor teknik berkaitan dengan keterampilan khusus yang dimiliki oleh atlet dan dapat ditingkatkan untuk menghasilkan prestasi yang maksimal.

¹¹ Lilik Sudarwati Disasmito, Modal Atlet Berprestasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.8.

Latihan yang teratur dengan baik dan benar dapat mengembangkan keterampilan khusus dan mengoptimalkan keterampilan atlet tersebut.

3. Faktor Psikologis

Fungsi faktor psikologis adalah sebagai penggerak atau pengarah penampilan atlet. Faktor psikologis sering terungkap dalam ungkapan seperti: adu akal, taktik, motivasi, tertekan, kecemasan, ketegangan, hilang konsentrasi dan percaya diri.

Setiap orang yang mengikuti pembinaan olahraga sarannya adalah mencapai prestasi yang maksimal, untuk mencapai hal tersebut. didukung oleh berbagai hal, misalnya sarana dan prasarana.¹²

Pelatih mempunyai peluang dan tanggung jawab yang besar untuk mengoptimalkan motivasi atlet agar berprestasi. Pelatih merupakan sosok yang paling dekat dan berperan penting dalam memotivasi atletnya. Pelatih hendaknya bisa berperan sebagai teman, guru, orang tua dalam mendekati atlet, Masukan dan kritikan yang diberikan oleh pelatih akan meningkatkan motivasi atletnya untuk berprestasi lebih baik lagi.

untuk mendapatkan prestasi yang maksimal tidak cukup hanya dengan bermodalkan memiliki motivasi berprestasi yang besar, tetapi harus dilengkapi pula dengan berbagai komponen yang menunjang prestasi lainnya

¹² <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=51261&idc=43> (diakses pada tanggal 29 mei 2013)

seperti sistem pembinaan yang benar, usaha yang maksimal, dan tentunya dengan diiringi oleh doa.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kondisi Kesehatan
- Bentuk Fisik
- Nilai-nilai psikis
- Kesegaran jasmani
- Efisiensi tehnik
- Kapasitas khas dari alat tubuh
- Kecakapan taktik dan siasat
- Pengalaman bertanding.¹³

Motivasi berprestasi memiliki enam aspek, keenam aspek yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab
2. Mempertimbangkan resiko
3. Umpan Balik
4. Kreatif Inofatif
5. Waktu penyelesaian tugas
6. Keinginan Menjadi yang terbaik¹⁴

Pada aspek tanggung jawab individu yang mempunyai motivasi yang tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang akan dikerjakannya, dan dia akan berusaha menyelesaikannya sampai berhasil. Sedangkan pada individu dengan motivasi rendah, kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dan bila dia

¹³ M.F Siregar, Ilmu Pengetahuan Melatih (Yogyakarta, Kannisius, 1987), h.28.

¹⁴ <http://www.scribd.com/doc/68617665/Motivasi-Dan-Displin-Dri> (diakses pada tanggal 9 juli 2014)

mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya dia cenderung akan menyalahkan hal-hal lain diluar dirinya sendiri.

Aspek mempertimbangkan resiko, individu yang mempunyai motivasi tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu akan resiko yang dihadapinya sebelum memulai suatu kesulitan yang sedang, menantang namun memungkinkan bagi dia untuk menyelesaikannya. Sedangkan pada individu dengan motivasi rendah justru menyukai pekerjaan atau tugas yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

Pada aspek umpan balik, individu yang mempunyai motivasi yang tinggi sangat menyukai umpan balik karena menurutnya umpan balik sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerja mereka nanti di masa yang akan datang. Sebaliknya individu dengan motivasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik dia merasa telah memperlihatkan kesalahan-kesalahannya dan kesalahan tersebut akan terulanh kembali.

Aspek kreatif dan inovatif, individu yang memiliki motivasi tinggi akan kreatif mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin dan juga mereka tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu ke waktu. Sebaliknya individu dengan motivasi rendah justru sangat menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena degan begitu mereka tidak usah memikirkan cara lain dalam menyelesaikan tugas.

Aspek waktu penyelesaian tugas, individu yang memiliki motivasi tinggi senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu, dia

akan merasa rugi jika tugasnya tidak terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Sedangkan individu dengan motivasi rendah akan bersikap santai dan cenderung lambat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tugas akan dikerjakan dengan asal, tidak cermat dan tepat.

Aspek keinginan menjadi yang terbaik, individu dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat yang terbaik. Sedangkan individu dengan motivasi rendah menganggap bahwa peringkat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Setiap atlet pastinya menginginkan sebuah prestasi yang tinggi oleh karena itu mereka harus berusaha keras dan berjuang mati-matian untuk mencapai tujuan berupa prestasi yang diinginkannya. Prestasi tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya perjuangan, pengorbanan dan tentunya latihan yang maksimal dari seorang atlet. Prestasi tidak hanya untuk seorang atlet, tetapi prestasi merupakan milik semua orang yang menginginkannya, tentunya dengan diiringi oleh doa, usaha, pengorbanan yang besar.

3 .Hakikat Latihan

Setiap orang harus meningkatkan kualitas dirinya, dalam hal ini adalah kualitas fisik yang harus dikembangkan. Kualitas fisik seseorang dapat berkembang jika diiringi aktivitas. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas

yang menunjang terhadap perkembangan fisik seseorang. Latihan adalah aktivitas manusia yang menunjang terhadap pemenuhan kebutuhan fisiknya.

Latihan memiliki beragam pengertian, hal ini didasarkan kepada pola pikir manusia yang berbentuk dinamis atau selalu berkembang, sehingga banyak gagasan baru yang ditimbulkan oleh manusia.

Latihan merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama latihan dalam olahraga prestasi adalah untuk mengembangkan kemampuan biomotorik ke standar yang paling tinggi, atau atlet berusaha mencapai tujuan perbaikan sistem organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi atau penampilan olahraganya.

Jadi bisa kita simpulkan bahwa tujuan utama latihan adalah untuk meningkatkan kinerja atlet. Untuk tercapainya performa yang diharapkan pelatih harus memperhatikan prinsip-prinsip latihan.¹⁵

Latihan merupakan proses kerja atau berlatih yang sistematis dan berkelanjutan dan dilakukan secara berulang-ulang dengan beban latihan yang semakin meningkat. Latihan yang sistematis adalah program latihan direncanakan secara matang, dilaksanakan sesuai jadwal menurut pola yang telah ditetapkan, dan evaluasi sesuai dengan alat yang benar. Penyajian materi harus dilakukan dari materi yang paling mudah ke arah materi yang

¹⁵ Johansyah Lubis, Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), h.11

paling sukar. Latihan harus dilakukan secara berulang-ulang, maksudnya latihan harus dilakukan minimal tiga kali dalam seminggu. Dengan pengulangan ini diharapkan gerakan yang pada saat awal latihan dirasakan sukar dilakukan, pada tahap-tahap berikutnya akan menjadi lebih mudah dilakukan. Beban latihan harus meningkat maksudnya, penambahan jumlah beban latihan harus dilakukan secara periodik, sesuai dengan prinsip-prinsip latihan, dan tidak harus dilakukan pada setiap kali latihan, namun penambahan beban harus segera dilakukan ketika atlet merasakan latihan yang dilaksanakan terasa ringan.

4. Hakikat olahraga menembak

Menembak bisa diartikan kedalam dua hal, yaitu : Melepaskan peluru dari senjata dan Mengarahkan sesuatu kepada sesuatu. Dari kedua kalimat itu maka akan muncul 3 hal penting dari konsep menembak :

1. Kebendaan, yaitu alat untuk menembak.
2. Manusia yang merupakan subjek dari pemakaian alat.
3. Sasaran sebagai aktifitas objek dari menembak melalui senapan ataupun pistol.¹⁶

Dari ketiga pengertian konsep itulah maka dapat dilihat bahwa menembak merupakan kerja ide dan indera yang ada dalam diri manusia yang terhimpun dalam suatu waktu, suatu tempat, dan suatu reaksi yang semua terakumulasi dalam kerja menembak.

¹⁶ <http://www.perbakin.or.id/about-us.html> (Diakses pada tanggal 7 Juli 2014)

Menembak menurut peneliti adalah melepaskan peluru dari senjata dan diarahkan kepada satu objek atau sasaran. Dan di Indonesia menembak termasuk salah satu cabang olahraga yang menawarkan banyak medali.

Menembak adalah olahraga yang mempunyai jenis beragam, baik yang bersifat rekreatif atau hobi yaitu yang tidak dipertandingkan, dan hanya untuk kesenangan semata. Selain itu ada jenis dari olahraga menembak yang dipertandingkan di ajang nasional maupun internasional. Menembak merupakan olahraga yang tidak bisa dibilang mudah, karena olahraga ini dominan konsentrasi, apabila konsentrasi kita kacau maka akan berpengaruh kepada hasil tembakan kita, selain itu di olahraga ini dibutuhkan daya tahan untuk berdiri dalam posisi menembak selama satu setengah jam di belakang garis tembak.

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan dalam suatu pertandingan menembak diantaranya adalah kategori (nomor pertandingan), usia, arena, perlengkapan.

1. Kategori (nomor pertandingan)

Nomor yang dipertandingkan dalam setiap pertandingan tidak selalu sama, semua tergantung dari kesepakatan dan ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya, tetapi nomor yang umum dipertandingkan adalah:

Nomor yang dipertandingkan di tingkat Internasional:

1. 50 meter *Free Rifle Prone* (60 shots)
2. 50 meter *Free Rifle 3 Position* (3x40 shots) / (3x20 shots)
3. 10 meter *Air Rifle* (60 shots / 40 shots)
4. *Trap* (125 target / 75 target)
5. *Double Trap* (150 target / 120 target)
6. 50 meter *Free Pistol* (60 shots)
7. 10 meter *Air Pistol* (60 shots / 40 shots)
8. 10 meter *Running Target* (60 shots / 40 shots)

Nomor yang dipertandingkan di tingkat Nasional

1. 50 meter *Free Rifle 3 Position* (3x 40 shots) / (3x20 shots)
2. 50 meter *Free Rifle Prone* (60 shots)
3. 10 meter *Air Rifle* (60 shots / 40 shots)
4. 50 meter *Free Pistol* (60 shots)
5. 25 meter *Rapid Fire Pistol* (60 shots)
6. 25 meter *Standar Pistol* (3x20 shots)
7. 10 Meter *Air Pistol* (60 shots / 40 shots)¹⁷

¹⁷ Glenn Clifton Apfel, *Op. Cit.* h.71.

2. Usia

Dalam peraturan menembak internasional diatur batasan usia minimal dari peserta, untuk kategori super senior adalah 55 tahun keatas, senior 21 - 55 tahun, junior 17 - 21 tahun, usia 8 - 16 tahun.

3. Perlengkapan

Perlengkapan dari atlet menunjukkan ciri khas dari cabang olahraga itu sendiri. Dan untuk cabang menembak mempunyai perlengkapan yang berbeda-beda:

Perlengkapan untuk atlet senapan :

- Jaket menembak
- Kaos menembak
- Celana latihan
- Celana menembak
- Sepatu menembak
- Sarung tangan
- Ikat kepala
- Kacamata menembak
- Peluru dan kertas sasaran
- Nomor punggung dan kartu pemeriksaan senjata
- Dan yang terpenting adalah senjata¹⁸

¹⁸ Ibid, h.58.



Gambar 2.1 : Perlengkapan Atlet Senapan



Gambar 2.2 : Contoh Senapan Angin



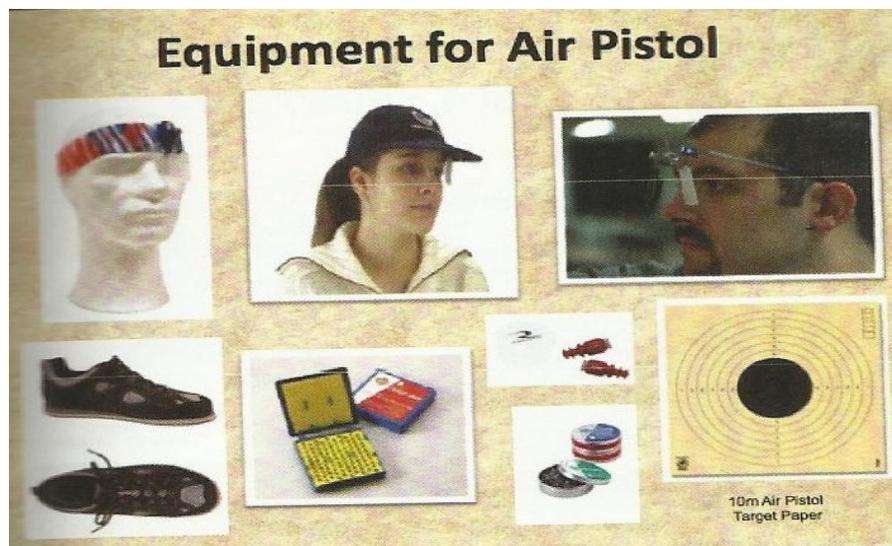
Gambar 2.3 : Kostum dan Tripod Atlet Senapan



Gambar 2.4 : Posisi Menembak Atlet Senapan

Perlengkapan untuk atlet pistol:

- Senjata
- Tabung gas cadangan
- Kaos kaki
- Sepatu menembak
- Handuk kecil
- Peluru dan kertas sasaran
- Ikat kepala dan Pelindung Telinga
- Kacamata menembak
- Nomor punggung dan kartu pemeriksaan senjata¹⁹

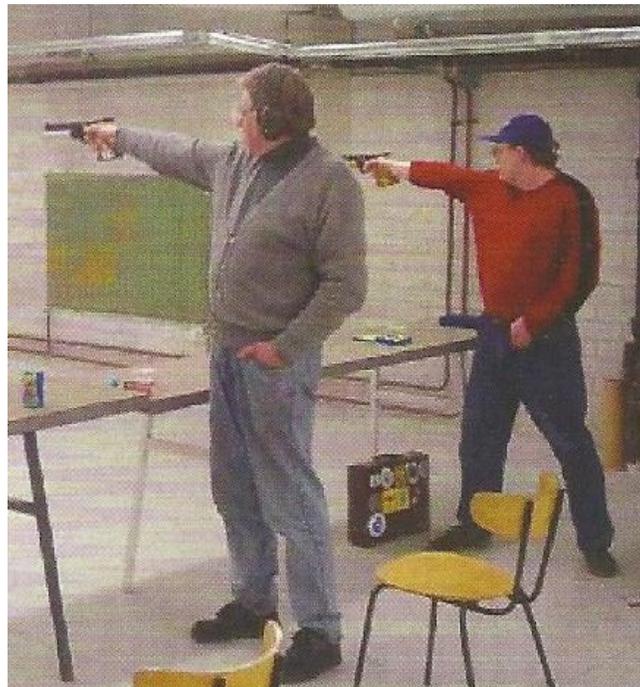


Gambar 2.5 : Perlengkapan Atlet Pistol

¹⁹ Ibid, h.59.



Gambar 2.6 : Contoh Pistol Angin



Gambar 2.7 : Posisi Menembak Atlet Pistol

Kostum dari atlet menunjukkan ciri khas dari cabang olahraga menembak. Menggunakan jaket menembak sesuai standart yang sudah ditentukan, Menggunakan bahan yang sesuai dan nyaman.

4. Durasi

Durasi atau lamanya pertandingan diolahraga menembak juga beraneka ragam sesuai dengan nomor masing-masing. Tetapi rata-rata lama pertandingan adalah 1 jam lebih 30 menit.

5. Arena pertandingan

Sebuah lapangan dengan panjang sesuai dengan nomor-nomor yang dipertandingkan dan lapangan pertandingan harus dibuat seaman dan senyaman mungkin.

B. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor utama manusia untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memberikan dorongan dan penggerak untuk melakukan sebuah tindakan. Motivasi tidak terlihat, tidak dapat diukur tetapi dapat diamati melalui tindakan yang dilakukan oleh individu.

Motivasi berprestasi memiliki enam aspek yang terdiri dari : aspek Tanggung Jawab, Mempertimbangkan Resiko, Umpan Balik, Kreatif Inovatif, Waktu Penyelesaian Tugas, Keinginan Menjadi Yang Terbaik.

Sekolah Menembak PERBAKIN adalah suatu tempat atau perkumpulan bagi atlet-atlet menembak yang memiliki potensi serta bakat untuk berprestasi. Atlet-atlet di Sekolah Menembak PERBAKIN ini terdiri dari berbagai macam usia yang sudah tentu memiliki karakter yang berbeda - beda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan atlet usia 13 - 16 tahun sebagai sampel dari penelitian, dimana usia 13 - 15 tahun masuk kedalam kategori pra pubertas atau pra remaja, dan usia 16 tahun masuk kedalam kategori remaja atau *adolescent*.

1. Masa Pra Pubertas (13 - 15 Tahun)

Masa ini biasanya ditandai oleh sifat-sifat negatif sehingga masa ini sering disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu : a) Negatif dalam prestasi, b) Negatif dalam sikap sosial.

2. Masa Remaja (16 - 17 Tahun)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini ditandai dengan gejala seperti mereka mulai mencari

sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi, dipuja-puja dan Menemukan pendirian hidup.²⁰

Dari karakter anak pada masa pra pubertas dan masa remaja ini akan dilihat sejauh mana mereka memiliki rasa tanggung jawab, Mempertimbangkan Resiko, Umpan Balik, Kreatif Inovatif, Waktu Penyelesaian Tugas, Keinginan Menjadi Yang Terbaik yang merupakan aspek dari motivasi berprestasi, sehingga dapat dilihat seberapa besar motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, Jakarta.

²⁰ Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), h-h.26-27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melihat motivasi berprestasi atlet menembak pada saat mengikuti latihan menembak di Sekolah Menembak PERBAKIN?

Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai data, informasi, dan masukan yang berguna bagi pihak yang bersangkutan dalam hal ini yaitu, pelatih, dan pengurus sekolah menembak perbakin.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk mengambil data penelitian adalah di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, Jakarta. Waktu penelitian dimulai dari persiapan, penyusunan angket, mengumpulkan data dengan penyebaran angket, pengolahan data, sehingga diperoleh hasil penelitian, dilakukan mulai tanggal 16 April sampai 2 Mei 2014.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan angket sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi untuk melakukan penelitian ini adalah siswa sekolah menembak perbakin yang masih aktif berlatih sebanyak 32 atlet.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam Penentuan sampel untuk penelitian ini, peneliti menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yang akan dijadikan acuan dalam penentuan sampel yang akan digunakan. dimana semua atlet yang memenuhi karakteristik yang ditentukan oleh peneliti menjadi subyek dari penelitian ini.

Dan di bawah ini adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Atlet usia 13 - 16 putra dan putri yang masih tercatat sebagai anggota Sekolah Menembak PERBAKIN.
2. Atlet yang telah berlatih minimal 3 bulan sehingga dianggap telah pernah dilakukan penilaian terhadap latihannya.

Dari kriteria diatas terpilihlah 20 sampel yang akan dijadikan subyek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan angket yang bersifat tertutup dan tidak dilakukan tahap uji coba dikarenakan instrumen ini telah digunakan dan dinyatakan Valid oleh peneliti sebelumnya yang bernama bernama Agung Maulana pada tahun 2013.²¹

Pemberian nilai jawaban pada setiap pernyataan antara lain :

Untuk Pernyataan Positif :

- SS	= Sangat Setuju	= 5
- ST	= Setuju	= 4
- RG	= Ragu-ragu	= 3
- TS	= Tidak Setuju	= 2
- STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

Untuk pernyataan Negatif :

- SS	= Sangat Setuju	= 1
- ST	= Setuju	= 2
- RG	= Ragu-ragu	= 3
- TS	= Tidak Setuju	= 4
- STS	= Sangat Tidak Setuju	= 5

²¹ Agung Mulyawan, Motivasi Berprestasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan di Perkumpulan Atletik Rawamangun Athletics Center (RACe) Puspur Jaya (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2013), h. 35.

2. Kisi-Kisi penelitian

Tabel 3.1

DIMENSI	INDIKATOR	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Tanggung Jawab	1. Berusaha menyelesaikan latihan	6	12,1
	2. Menghadapi kesulitan latihan secara mandiri	14,26	28
Mempertimbangkan Resiko	1. Memulai dengan kesulitan sedang	13	29
	2. Memilih target yang dapat dicapai	16	2
Umpan Balik	1. Menerima masukan dari pelatih	8,30	27
	2. Terbuka terhadap kesalahan	15	3
Kreatif Inofatif	1. Mencari cara baru menyelesaikan latihan	21,25	23
	2. Menyukai latihan yang bervariasi	4	18
Waktu Penyelesaian Tugas	1. Menyelesaikan latihan dengan baik	24	5
	2. Menepati waktu dalam latihan	17	22
Keinginan Menjadi yang terbaik	1. Ingin lebih baik dari orang lain	7,9	20
	2. Berusaha keras saat latihan	10,11	19

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan tahap yang penting dan paling menentukan dalam suatu aktifitas penelitian. Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sehingga diperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan. Analisis data juga mempunyai fungsi menemukan atau menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.

Metode analisis data

Metode analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran subyek penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan statistik deskriptif, yaitu dengan mencari prosentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket: p = prosentase

f = frekuensi

N = Jumlah seluruh subyek penelitian

4. Langkah-langkah penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan pada tahap awal ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Alat

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengukur motivasi berprestasi atlet menembak usia youth dalam mengikuti latihan di sekolah menembak PERBAKIN senayan, jakarta. Sebelum penyusunan alat, perlu dikaji terlebih dahulu terhadap teori-teori mengenai pembuatan kuesioner. Selanjutnya alat yang telah disusun dikomunikasikan dengan dosen pembimbing untuk melihat sejauh mana

item-item yang diajukan dapat dipahami dan mengukur apa yang hendak diukur.

b. Administrasi

Pada tahap ini, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah:

- Menghubungi kepala sekolah menembak PERBAKIN untuk meminta kesediaannya membantu pengambilan data.
- Membuat surat izin dari fakultas untuk menyebarkan kuesioner di sekolah menembak PERBAKIN tersebut.
- Memperbanyak alat pengumpul data yang telah diujicobakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

➤ Tahap pelaksanaan pengambilan data lapangan (Penelitian)

Kuesioner disebar oleh peneliti disuatu tempat yang telah dihubungi sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan sebelum para atlet memulai aktivitas latihan.

Penyebaran kuesioner terlaksana pada tanggal 16 April – 02 Mei 2014 Dengan dibantu oleh orang tua dan pelatih di sekolah menembak PERBAKIN.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

1. Prosentase sampel berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 prosentase sampel berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	14	70%
Perempuan	6	30%
Jumlah	20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau sebesar 70% dan sebanyak 6 orang atau sebesar 30% berjenis kelamin perempuan.

2. Prosentase sampel berdasarkan usia

Tabel 4.2 prosentase sampel berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
13 Tahun	3	15%
14 Tahun	6	30%
15 Tahun	5	25%
16 Tahun	6	30%
Jumlah	20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel berusia 13 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 15%, sampel berusia 14 tahun sebanyak 6

orang atau sebesar 30%, sampel berusia 15 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 25%, dan sampel berusia 16 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 30%.

A. Deskripsi Data Berdasarkan Setiap Butir Pertanyaan

Gambaran dari hasil analisis data setiap pertanyaan diperoleh dengan menghitung jumlah skor tiap butir pertanyaan dan dibagi dengan jumlah responden, kemudian dikalikan 100% atau dengan menggunakan rumus $p =$

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka Prosentase

Dan setelah dihitung maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Prosentase jawaban dilihat dari tiap butir pernyataan

a. Aspek tanggung jawab

Tabel 4.3 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-1

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	30%
	Tidak Setuju	9	45%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	1	5%
	Sangat Setuju	2	10%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Saya tidak berusaha menuntaskan program latihan setiap harinya“, 30% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu, 10% responden menyatakan sangat setuju dan 5% responden menyatakan setuju.

Tabel 4.4 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-6

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
6	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	12	60%
	Sangat Setuju	8	40%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 60% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya selalu menjalankan program latihan yang diberikan“, 40% responden menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.5 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-12

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
12	Sangat Tidak Setuju	10	50%
	Tidak Setuju	10	50%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	0	0%
	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan 'Saya menjalankan latihan dengan asal-asalan', dan 50% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.6 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-14

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
14	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	2	10%
	Ragu-Ragu	4	20%
	Setuju	9	45%
	Sangat Setuju	5	25%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan setuju dengan pernyataan 'Saat pelatih memberikan program latihan yang sulit, saya berusaha mengatasinya', 25% responden menyatakan sangat setuju, 20% responden menyatakan ragu-ragu dan 10% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.7 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-26

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
26	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	9	45%
	Setuju	7	35%
	Sangat Setuju	4	20%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan ragu-ragu dengan pernyataan 'Saya bisa mengatasi gangguan dari sekitar ketika sedang mempelajari teknik yang diberikan pelatih', Sebanyak 35% responden menyatakan setuju dan 20% responden menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.8 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-28

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
28	Sangat Tidak Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	5	25%
	Ragu-Ragu	3	15%
	Setuju	6	30%
	Sangat Setuju	3	15%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 30% responden menyatakan setuju dengan pernyataan 'Saya kesal bila saya kesulitan saat latihan', 25% responden menyatakan

tidak setuju, 15% responden menyatakan sangat setuju, 15% responden menyatakan sangat tidak setuju, dan 15% responden menyatakan ragu-ragu.

b. Aspek Mempertimbangkan Resiko

Tabel 4.9 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-2

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
2	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	2	10%
	Ragu-Ragu	4	20%
	Setuju	11	55%
	Sangat Setuju	3	15%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 55% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya biasa membuat target yang tinggi supaya terlihat bagus”, 20% responden menyatakan ragu-ragu, 15% responden menyatakan sangat setuju, dan 10% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.10 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-13

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
13	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	1	5%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	9	45%
	Sangat Setuju	8	40%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya senang bila berlatih dengan teman seusia sama dengan saya”, 40% responden menyatakan sangat setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu, dan 5% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.11 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-16

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
16	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	10	50%
	Sangat Setuju	8	40%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya mampu membuat target yang memotivasi saya untuk mendapatkannya”, 40% responden menyatakan sangat setuju, dan 10% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.12 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-29

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
29	Sangat Tidak Setuju	5	25%
	Tidak Setuju	3	15%
	Ragu-Ragu	6	30%
	Setuju	4	20%
	Sangat Setuju	2	10%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 30% menyatakan ragu-ragu dengan pernyataan “Saya enggan berlatih jika program latihan yang diberikan sama untuk semua atlet”, 25% responden menyatakan sangat tidak setuju, 20% menyatakan setuju, 15% menyatakan tidak setuju, dan 10% menyatakan sangat setuju.

c. Aspek Umpan balik

Tabel 4.13 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-8

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
8	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	9	45%
	Sangat Setuju	11	55%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya senang bila ada pelatih yang mengevaluasi latihan saya”, dan 45% responden setuju.

Tabel 4.14 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-27

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
27	Sangat Tidak Setuju	8	40%
	Tidak Setuju	7	35%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	2	10%
	Sangat Setuju	1	5%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 40% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan “Saya kesal jika pelatih mengoreksi saya terus selama latihan”, 35% responden menyatakan tidak setuju, 10% responden menyatakan setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu dan 5% menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.15 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-30

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
30	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	8	40%
	Sangat Setuju	12	60%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Bagi saya masukan atau koreksi dari pelatih sangat berharga”, 40% menyatakan setuju.

Tabel 4.16 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-3

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
3	Sangat Tidak Setuju	8	40%
	Tidak Setuju	6	30%
	Ragu-Ragu	1	5%
	Setuju	2	10%
	Sangat Setuju	3	15%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 40% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan “Saya kesal bila ada yang mengkritik hasil latihan saya”, 30% responden menyatakan tidak setuju, 15% responden menyatakan sangat

setuju, 10% responden menyatakan setuju dan 5% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.17 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-15

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
15	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	13	65%
	Sangat Setuju	7	35%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 65% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya akan memperbaiki kesalahan saya dalam latihan” dan 35% responden menyatakan sangat setuju.

d. Aspek Kreatif Inovatif

Tabel 4.18 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-21

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
21	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	3	15%
	Setuju	11	55%
	Sangat Setuju	6	30%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 55% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan metode latihan yang baru”, 30% responden menyatakan sangat setuju, dan 15% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.19 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-23

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
23	Sangat Tidak Setuju	10	50%
	Tidak Setuju	3	15%
	Ragu-Ragu	4	20%
	Setuju	2	10%
	Sangat Setuju	1	5%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan “Saya tidak suka bila pelatih memberikan metode latihan yang baru”, 20% responden menyatakan ragu-ragu, 15% responden menyatakan tidak setuju, 10% responden menyatakan setuju dan 5% responden menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.20 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-25

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
25	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	7	35%
	Sangat Setuju	11	55%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya senang bila pelatih memberikan metode latihan yang baru”, 35% responden menyatakan setuju, dan 10% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.21 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-4

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	1	5%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	9	45%
	Sangat Setuju	10	50%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Variasi latihan membuat saya semangat berlatih”, 45% responden menyatakan setuju, dan 5% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.22 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-18

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
18	Sangat Tidak Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	9	45%
	Ragu-Ragu	3	15%
	Setuju	4	20%
	Sangat Setuju	1	5%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Latihan yang bervariasi membuat saya bingung”, 20% responden menyatakan setuju, 15% responden menyatakan sangat tidak setuju, 15% responden menyatakan ragu-ragu, dan 5% responden menyatakan sangat setuju.

e. Aspek waktu penyelesaian tugas

Tabel 4.23 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-5

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
5	Sangat Tidak Setuju	5	25%
	Tidak Setuju	10	50%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	2	10%
	Sangat Setuju	1	5%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan “Saya tidak berusaha dengan maksimal untuk menyelesaikan latihan”, 25% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10% responden menyatakan setuju, 10% menyatakan ragu-ragu, dan 5% menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.24 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-24

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
24	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	12	60%
	Sangat Setuju	6	30%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 60% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya menyelesaikan latihan dengan baik sampai selesai”, 30% responden menyatakan sangat setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.25 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-17

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
17	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	5	25%
	Setuju	11	55%
	Sangat Setuju	4	20%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 55% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Saya selalu menyiapkan perlengkapan latihan dengan cepat”, 25% responden menyatakan ragu-ragu, dan 20% responden menyatakan sangat tidak setuju..

Tabel 4.26 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-22

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
22	Sangat Tidak Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	4	20%
	Ragu-Ragu	1	5%
	Setuju	7	35%
	Sangat Setuju	7	35%
Jumlah		30	100%

Sebanyak 35% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya tidak bisa berkonsentrasi bila pelatih memberikan patokan waktu”, 35% responden menyatakan setuju, 20% responden menyatakan

tidak setuju, 5% responden menyatakan ragu-ragu, dan 5% responden menyatakan sangat tidak setuju.

f. Aspek Keinginan menjadi yang terbaik

Tabel 4.27 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-7

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
7	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	1	5%
	Ragu-Ragu	1	5%
	Setuju	7	35%
	Sangat Setuju	11	55%
Jumlah		20	100 %

Sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya ingin selalu mengalahkan lawan-lawan saya”, 35% responden menyatakan setuju, 5% responden menyatakan ragu-ragu, dan 5% responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.28 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-9

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
9	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	2	10%
	Setuju	5	25%
	Sangat Setuju	13	65%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 65% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya bangga bila hasil latihan saya lebih baik dari teman saya”, 25% responden menyatakan setuju, dan 10% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.29 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-20

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
20	Sangat Tidak Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	5	25%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Setuju	4	20%
	Sangat Setuju	8	40%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya kecewa bila hasil latihan saya lebih buruk dari teman saya”, 25% responden menyatakan tidak setuju, 20% responden menyatakan setuju, dan 15% responden menyatakan sangat tidak setuju

Tabel 4.30 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-10

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
10	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	3	15%
	Setuju	8	40%
	Sangat Setuju	9	45%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 45% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya selalu latihan dengan maksimal”, 40% responden menyatakan setuju, dan 15% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.31 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-11

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
11	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	1	5%
	Setuju	9	45%
	Sangat Setuju	10	50%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Saya selalu bersungguh-sungguh saat latihan”, 45% responden menyatakan setuju, dan 5% responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel 4.32 Prosentase jawaban dari pernyataan ke-19

No Soal	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
19	Sangat Tidak Setuju	4	20%
	Tidak Setuju	3	15%
	Ragu-Ragu	5	25%
	Setuju	6	30%
	Sangat Setuju	2	10%
Jumlah		20	100%

Sebanyak 30% responden menyatakan setuju dengan pernyataan “Berusaha keras selama latihan membuat badan saya lelah”, 25% responden menyatakan ragu-ragu, 20% menyatakan sangat tidak setuju, 15% responden menyatakan tidak setuju, dan 10% responden menyatakan sangat setuju.

Kategori Berdasarkan Setiap Dimensi

Tabel 4.33 Kategori jawaban dari dimensi tanggung jawab

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	26-29	4	20%
Sedang	22-25	9	45%
Rendah	18-21	7	35%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN senayan dilihat dari dimensi tanggung jawab berjumlah 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori tinggi, 9 orang atau sebesar 45% dengan kategori sedang dan 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi tanggung jawab jumlah terbanyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 9 orang atau 45% dari setiap kategori.

Tabel 4.34 Kategori Jawaban dari dimensi mempertimbangkan resiko.

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	16-18	4	20%
Sedang	13-15	12	60%
Rendah	10-12	4	20%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan dilihat dari dimensi mempertimbangkan resiko berjumlah 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori tinggi, 12 orang atau sebesar 60% dengan kategori sedang dan 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi mempertimbangkan resiko jumlah terbanyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 12 orang atau 60% dari setiap kategori

Tabel 4.35 Kategori Jawaban dari dimensi Umpan balik

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	22-24	11	55%
Sedang	19-21	6	30%
Rendah	16-18	3	15%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan dilihat dari dimensi umpan balik berjumlah 11 orang atau sebesar 55% dengan kategori tinggi, 6 orang atau sebesar 30% dengan kategori sedang dan 3 orang atau sebesar 15% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi mempertimbangkan resiko jumlah terbanyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 6 orang atau 30% dari setiap kategori.

Tabel 4.36 Kategori Jawaban dari dimensi kreatif inovatif

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	22-25	9	45%
Sedang	18-21	7	35%
Rendah	14-17	4	20%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak

PERBAKIN Senayan dilihat dari dimensi kreatif inovatif berjumlah 9 orang atau sebesar 45% dengan kategori tinggi, 7 orang atau sebesar 35% dengan kategori sedang dan 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi kreatif inovatif jumlah terbanyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 9 orang atau 45% dari setiap kategori.

Tabel 4.37 Kategori Jawaban dari dimensi penyelesaian tugas

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	16-18	7	35%
Sedang	13-15	9	45%
Rendah	10-12	4	20%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan dilihat dari dimensi penyelesaian tugas berjumlah 7 orang atau sebesar 35% dengan kategori tinggi, 9 orang atau sebesar 45% dengan kategori sedang dan 4 orang atau sebesar 20% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi mempertimbangkan resiko jumlah terbanyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 9 orang atau 45% dari setiap kategori.

Tabel 4.38 Kategori Jawaban dari dimensi menjadi yang terbaik

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	26-29	7	35%
Sedang	22-25	6	30%
Rendah	18-21	7	35%
JUMLAH		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan dilihat dari dimensi menjadi yang terbaik berjumlah 7 orang atau sebesar 35% dengan kategori tinggi, 6 orang atau sebesar 30% dengan kategori sedang dan 7 orang atau sebesar 35% dengan kategori rendah. Jadi jika ditinjau dari dimensi mempertimbangkan resiko jumlah terbanyak adalah dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 7 orang atau 35% dan kategori rendah 7 orang atau 35% dari setiap kategori.

B. Analisis Deskripsi rata-rata keseluruhan dimensi

Interpretasi hasil analisis rata-rata data diperoleh dengan menghitung dari total prosentase nilai setiap dimensi dan dibagi dengan jumlah sample

dengan rumus $M_x = \frac{\sum X}{N}$

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai) yang ada

N = Number of Case (Banyaknya skor itu sendiri)²²

Prosentase untuk keseluruhan aspek dengan perbandingan total nilai dari tiap aspek

Tabel 4.39 Nilai rata-rata untuk keseluruhan dimensi

Dimensi	Rata-rata
Tanggung Jawab	78%
Mempertimbangkan Resiko	47%
Umpan Balik	71%
Kreatif Inovatif	68%
Waktu Penyelesaian Tugas	47%
Keinginan Menjadi Yang Terbaik	78%

Hasil Penelitian motivasi berprestasi atlet menembak dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN senayan ditinjau dari keseluruhan dimensi, dimensi tanggung jawab memiliki total nilai rata-rata sebesar 78% dari total nilai keseluruhan, begitu juga dengan dimensi keinginan menjadi yang terbaik dengan total nilai rata-rata 78% dari total nilai keseluruhan, kemudian dimensi umpan balik dengan total nilai rata-rata sebesar 71% dari total nilai keseluruhan, dimensi kreatif inovatif memiliki nilai total rata-rata

²² Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), h. 81

sebesar 68% dari nilai total keseluruhan, aspek mempertimbangkan resiko memiliki total nilai rata-rata sebesar 47% total nilai keseluruhan, dan dimensi waktu penyelesaian tugas memiliki total nilai rata-rata 47% dari total nilai keseluruhan.

Tabel 4.40 kategori dari Keseluruhan Dimensi

Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	126-139	2	10%
Sedang	112-125	13	65%
Rendah	98-111	5	25%
JUMLAH		20	100

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil dari keseluruhan motivasi berprestasi berjumlah 2 responden atau sebesar 10% dengan kategori tinggi, 13 responden atau sebesar 65% dengan kategori sedang, dan 5 orang atau sebesar 25% dengan kategori rendah. Jadi kesimpulan dari tabel di atas yaitu jumlah terbanyak dari keseluruhan motivasi berprestasi adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 65% dari setiap kategori.

C. Skor rata-rata keseluruhan Motivasi Berprestasi

Tabel 4.41 Skor rata-rata keseluruhan motivasi berprestasi

Aspek	Rata-Rata
Motivasi Berprestasi atlet menembak dalam mengikuti latihan menembak di sekolah menembak PERBAKIN senayan, jakarta	77%

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 – 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, Jakarta adalah sebesar 77%.

Tabel.4.42 Kategori Motivasi Berprestasi

Kategori	Nilai
Tinggi	86-94
Sedang	77-85
Rendah	68-76

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil dari survei motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, sebesar 77% masuk kedalam kategori Sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, yang didukung dengan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir serta hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

“Motivasi berprestasi atlet menembak usia 13 - 16 tahun dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan tergolong kedalam kategori "Sedang" dengan total rata-rata sebesar 77%”.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah diselesaikan, peneliti dapat memberikan saran :

1. Pelatih hendaknya memperhatikan motivasi atlet dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak Perbakin.
2. Pelatih hendaknya menyesuaikan program latihan atlet terhadap motivasi atlet tersebut.
3. Pelatih hendaknya menyusun program latihan yang lebih menarik dan bervariasi agar atlet tidak merasa bosan dalam mengikuti latihan di Sekolah Menembak PERBAKIN.
4. Penelitian ini hendaknya dikembangkan lagi untuk memajukan Sekolah Menembak PERBAKIN Senayan, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Apfel. Glenn Clifton, MERAIH EMAS, Pengenalan dasar cabang olahraga menembak. Bandung : GCA, 2012.
- Lubis. Johansyah, Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Lilik Sudarwati Disasmito, Modal Atlet Berprestasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998.
- Mikanda Rahmani, Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta : Dunia Cerdas, 2012.
- Moh. Nazir, Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurul Iman, Motivasi dan kepribadian. Jakarta : 1993.
- Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. Jakarta : Pustaka Phoenix, 2013.
- Sardiman A.M, Motivasi Atlet. Jakarta : PT. DIAN Rakyat, 2001.
- Singgih D Gunarso, Pengantar Psikologi. Jakarta : BPK GM, 1989.
- Siregar. M F, Ilmu Pengetahuan Melatih. : Kannisius, 1987.
- Sudibyo Setyobroto, Psikologi Olahraga. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2002.
- Sumardi Surya Brata, Psikologi Pendidikan. Jakarta : CV Rajawali, 1989.
- Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.

SUMBER SKRIPSI

Agung Mulyawan, Motivasi Berprestasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan di Perkumpulan Atletik Rawamangun Athletics Center (RACe) Puspor Jaya. Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2013

SUMBER INTERNET

Prestasi Maksimal <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html> diakses pada tanggal 29 mei 2013

Pengertian Menembak <http://www.perbakin.or.id/about-us>. diakses pada tanggal 7 juli 2014

Aspek Motivasi Berprestasi <http://www.scribd.com/doc/68617665/Motivasi-Dan-Displin-Dri> diakses pada tanggal 9 juli 2014

Lampiran 1.**KUESIONER ATLET CABANG OLAHRAGA MENEMBAK**

Tanggal :
Nama Atlet :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pernyataan dibawah ini akan mempertanyakan kondisi adik-adik selama mengikuti latihan menembak disekolah menembak perbakin. Jawablah sesuai dengan apa yang adik-adik rasakan sebenarnya. Jangan takut salah, semua jawaban benar, asal sesuai dengan kondisi adik-adik yang sebenarnya. Periksa lagi jangan sampai ada yang terlewat. Berikan tanda (√) check list pada tabel dibawah ini, pada jawaban yang menurut adik-adik sesuai dengan yang adik-adik rasakan.

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
ST = Setuju
RR = Ragu-Ragu STS = Sangat tidak setuju

NO	PERNYATAAN	SS	ST	RR	TS	STS
1	Saya tidak berusaha menuntaskan program latihan setiap harinya					
2	Saya biasa membuat target yang tinggi supaya terlihat bagus					
3	Saya kesal bila ada yang mengkritik hasil latihan saya					
4	Variasi latihan membuat saya semangat berlatih					
5	Saya tidak berusaha dengan maksimal untuk menyelesaikan latihan					
6	Saya selalu menjalankan program latihan yang diberikan					
7	Saya ingin selalu mengalahkan lawan-lawan saya					
8	Saya senang bila ada pelatih yang mengevaluasi latihan saya					
9	Saya bangga bila hasil latihan saya lebih baik dari teman saya					
10	Saya selalu latihan dengan maksimal					
11	Saya selalu bersungguh-sungguh saat latihan					
12	Saya menjalankan latihan dengan asal-asalan					
13	Saya senang bila berlatih dengan teman seusia sama dengan saya					

14	Saat pelatih memberikan program latihan yang sulit, saya berusaha mengatasinya					
15	Saya akan memperbaiki kesalahan saya dalam latihan					
16	Saya mampu membuat target yang memotivasi saya untuk mendapatkannya					
17	Saya selalu menyiapkan perlengkapan latihan dengan cepat					
18	Latihan yang bervariasi membuat saya bingung					
19	Berusaha keras selama latihan membuat badan saya lelah					
20	Saya kecewa bila hasil latihan saya lebih buruk dari teman saya					
21	Saya merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan metode latihan yang baru					
22	Saya tidak bisa berkonsentrasi bila pelatih memberikan patokan waktu					
23	Saya tidak suka bila pelatih memberikan metode latihan yang baru					
24	Saya menyelesaikan latihan dengan baik sampai selesai					
25	Saya senang bila pelatih memberikan metode latihan yang baru					
26	Saya bisa mengatasi gangguan dari sekitar ketika sedang mempelajari teknik yang diberikan pelatih					
27	Saya kesal jika pelatih mengoreksi saya terus selama latihan					
28	Saya kesal bila saya kesulitan saat latihan					
29	Saya enggan berlatih jika program latihan yang diberikan sama untuk semua atlet					
30	Bagi saya masukan atau koreksi dari pelatih sangat berharga					

Lampiran 2.

Tabel Hasil Penelitian tiap butir pernyataan

Responden	BUTIR PERNYATAAN																														Total	Prosentase total sor maksimal	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	1	1	5	1	5	4	5	4	5	2	2	5	118	79	
2	5	4	4	4	4	5	2	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	131	87	
3	5	2	1	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	1	5	1	5	4	4	5	2	2	4	4	110	73	
4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	5	4	5	4	5	2	2	5	115	77
5	4	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	137	91	
6	4	3	1	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	102	68	
7	4	2	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	4	5	4	1	4	5	3	3	4	5	5	4	1	2	1	4	110	73	
8	4	2	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	3	5	109	73	
9	1	1	2	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	2	4	3	3	4	5	1	3	2	5	4	3	3	5	4	5	5	108	72	
10	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	5	3	5	3	5	2	3	4	113	75	
11	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	2	4	4	5	3	3	4	3	2	3	1	5	115	77	
12	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	5	4	5	4	5	4	4	2	3	4	117	78	
13	2	2	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	1	4	1	5	4	5	4	5	1	4	5	115	77	
14	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	1	4	4	5	4	4	4	4	120	80	
15	3	1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2	1	5	4	4	4	5	3	4	1	3	4	111	74	
16	5	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	1	4	2	5	4	5	3	5	1	2	5	113	75	
17	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	3	4	4	2	3	5	5	5	4	4	3	5	124	83	
18	4	3	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	2	5	4	3	3	5	5	5	122	81	
19	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	1	2	5	4	3	3	4	2	4	118	79	
20	1	1	1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	116	77	
Total	77	47	77	92	81	94	95	99	100	96	100	102	97	91	102	102	96	87	80	71	104	68	102	108	114	101	106	84	94	122	2324	1549	

Lampiran 3

Tabel Skor Perindikator

SKOR KUISIONER																
N	TANGGUNG JAWAB								MEMPERTIMBANGKAN RESIKO							
	Indikator 1			Indikator 2			JML	%	Indikator 3		Indikator 4		JML	%		
	1	6	12	14	26	28			13	29	2	16				
1	4	5	4	4	4	2	23	77	5	2	2	5	14	47		
2	5	5	5	5	4	5	29	97	5	5	4	4	18	60		
3	5	4	4	4	5	2	24	80	4	4	2	4	14	47		
4	4	4	4	2	4	2	20	67	4	2	2	4	12	40		
5	4	5	5	5	5	5	29	97	5	5	2	5	17	57		
6	4	4	4	3	3	3	21	70	4	3	3	4	14	47		
7	4	5	5	3	4	2	23	77	2	1	2	5	10	33		
8	4	4	5	3	3	4	23	77	5	3	2	4	14	47		
9	1	5	5	2	3	4	20	67	3	5	1	3	12	40		
10	4	4	5	4	3	2	22	74	4	3	2	4	13	43		
11	5	4	5	4	3	3	24	80	5	1	3	3	12	40		
12	5	4	4	4	4	2	23	77	4	3	2	5	14	47		
13	2	5	5	4	4	1	21	70	4	4	2	5	15	50		
14	3	4	4	5	5	4	25	83	4	4	4	5	17	57		
15	3	4	4	3	3	1	18	60	4	3	1	5	13	43		
16	5	4	4	4	3	1	21	70	5	2	2	4	13	43		
17	4	5	4	5	5	4	27	90	5	3	2	5	15	50		
18	4	4	5	4	3	5	25	83	5	5	3	4	17	57		
19	5	5	5	4	3	4	26	87	4	2	3	4	13	43		
20	1	4	4	5	4	3	21	70	3	5	1	4	13	43		
	76	88	90	77	75	59		1553	84	65	45	86		934		
	254			211					149		131					
	465									280						
	Rata-rata									78						47

SKOR KUISIONER															
N	UMPAN BALIK						%	KREATIF INOVATIF						%	
	Indikator 5			Indikator 6		JML		Indikator 7			Indikator 8		JML		
	8	27	30	3	15			21	23	25	4	18			
1	5	5	5	5	4	24	80	5	5	5	5	5	25	83	
2	5	5	5	4	4	23	77	5	5	5	4	5	24	80	
3	4	2	4	1	5	16	53	5	5	4	4	2	20	67	
4	4	5	5	5	4	23	77	3	5	5	5	4	22	74	
5	5	5	5	5	5	25	83	5	5	5	5	5	25	83	
6	4	4	4	1	4	17	57	4	3	4	4	3	14	47	
7	4	1	4	3	4	16	53	3	4	5	4	1	17	57	
8	5	4	5	5	4	23	77	4	4	4	4	2	18	60	
9	4	5	5	2	4	20	67	3	5	3	4	4	19	63	
10	5	5	4	4	4	22	74	4	5	5	5	4	23	77	
11	5	2	5	4	4	20	67	4	3	4	5	3	23	77	
12	4	4	4	4	4	20	67	5	5	5	5	4	24	80	
13	5	5	5	4	5	24	80	4	5	5	5	4	23	77	
14	5	4	4	2	4	19	63	4	1	4	4	4	17	57	
15	5	4	4	5	5	23	77	5	4	5	5	2	21	70	
16	4	5	5	5	5	24	80	4	5	5	4	4	22	74	
17	4	4	5	5	4	22	74	4	3	5	4	2	18	60	
18	5	3	5	4	5	22	74	4	2	4	2	4	16	53	
19	5	3	4	5	4	21	70	4	2	4	5	4	19	63	
20	4	4	5	1	5	19	63	4	3	3	5	3	18	60	
	91	79	92	74	87		1413	83	79	89	88	69		1362	
	262			161				251			157				
	423								408						
	Rata-rata							71							68

SKOR KUISIONER																
N	Waktu penyelesaian tugas						Keinginan menjadi yang terbaik									
	Indikator 9		Indikator 10		JML	%	Indikator 11			Indikator 12			JML	%		
	5	24	17	22			7	9	20	10	11	19				
1	1	4	4	1	10	33	5	5	1	5	5	1	22	74		
2	4	4	4	4	16	53	2	3	5	3	4	4	21	70		
3	5	4	4	1	14	47	3	5	1	5	5	3	22	74		
4	4	4	4	2	14	47	4	5	2	4	5	4	24	80		
5	2	5	5	1	13	43	5	4	4	5	5	5	28	93		
6	4	4	4	2	14	47	5	5	1	3	3	1	18	60		
7	5	5	4	3	17	57	5	3	5	5	5	4	27	90		
8	4	4	3	2	13	43	4	5	2	3	4	3	21	70		
9	3	4	3	2	12	40	5	5	1	4	5	5	25	83		
10	4	3	3	1	11	37	4	5	1	5	4	3	22	74		
11	4	3	5	4	16	53	4	4	4	5	4	2	23	77		
12	4	4	4	4	16	53	4	4	2	4	4	2	20	67		
13	2	4	4	1	11	37	5	5	1	4	4	2	21	70		
14	4	4	5	2	15	50	4	5	4	4	5	5	27	90		
15	4	4	3	4	15	50	5	5	1	4	4	2	21	70		
16	3	4	4	2	13	43	4	5	1	4	4	2	20	67		
17	5	5	4	2	16	53	5	5	4	5	4	3	26	87		
18	5	5	5	1	16	53	5	4	5	4	5	3	26	87		
19	4	5	3	1	13	43	5	4	2	5	5	5	26	87		
20	5	5	4	5	19	63	5	5	4	5	5	2	26	87		
	76	84	79	45		945	88	91	51	86	89	61		1557		
	160		124				230			236						
	284						466									
	Rata-rata					47										78

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

KUESIONER ATLET CABANG OLAHRAGA MEHEMBAK

Tanggal :

Nama Atlet :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pernyataan dibawah ini akan mempertanyakan kondisi adik-adik selama mengikuti latihan menembak disekolah menembak perbakin. Jawablah sesuai dengan apa yang adik-adik rasakan sebenarnya. Jangan takut salah, semua jawaban benar, asal sesuai dengan kondisi adik-adik yang sebenarnya. Periksa lagi jangan sampai ada yang terlewat. Berikan tanda (x) check list pada tabel dibawah ini, pada jawaban yang menurut adik-adik sesuai dengan yang adik-adik rasakan.

SS = Sangat Setuju
ST = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Penelitian



Atlet sedang mengisi angket



Atlet sedang mengisi angket



Setelah latihan dan penelitian